

PPM Kelompok

**LAPORAN HASIL  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PENULISAN KARYA ILMIAH  
DALAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB)  
BAGI GURU-GURU GEOGRAFI**



DIUSULKAN OLEH:

MAWANTI WIDYASTUTI, M.PD  
SRI AGUSTIN SUTRISNOWATI, M.Si  
MUHAMMAD NURSA'BAN, M.PD  
NURSIDIK  
EKA ARI PURNAMI  
M. MACHRUS ALI

NIP. 19580520 198603 2 001  
NIP. 19610817 198603 2 002  
NIP. 19780710 200501 1 003  
NIM. 11405244001  
NIM. 11405241014  
NIM. 11405241035

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**LEMBAR PENGESAHAN  
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM)**

1. Judul PPM : Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru-Guru Geografi
2. Jenis PPM : Kelompok
3. Ketua PPM
  - a. Nama : Mawanti Widyastuti, M.Pd
  - b. NIP/Golongan : 19580520 198603 2 001/IIIb
  - c. Pangkat/Jabatan : Penata Muda TK I/ Lektor
  - d. Bidang Keahlian : Pancasila dan Teknologi Pembelajaran Geografi
  - e. Jurusan : Pendidikan Geografi
  - f. Fakultas : Ilmu Sosial
4. Jumlah Anggota Pelaksana : Tiga orang
5. Jumlah Mahasiswa : Tiga orang
6. Jangka Waktu Kegiatan : 6 bulan
7. Lokasi Kegiatan : Yogyakarta
8. Anggaran biaya yang diusulkan : Rp. 7.500.000 (Tujuh Juta Limaratus Ribu Rupiah)

Yogyakarta, 10 November 2015

Ketua Pelaksana

Mawanti Widyastuti, M.Pd  
NIP. 19580520 198603 2 001

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Mengetahui

Ketua Jurusan Pend. Geografi

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag  
NIP. 1962032119893 1001

Dr. Hastuti, M.Si  
NIP. 19620627 198702 2 001

## **RINGKASAN KEGIATAN PPM**

### **PENINGKATAN KEMAMPUAN PENULISAN KARYA ILMIAH DALAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN BAGI GURU-GURU GEOGRAFI**

Oleh : Mawanti Widyastuti, Muhammad Nursa'ban, Sri Agustin Sutrisnowati

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini meningkatkan kemampuan guru geografi di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam karya tulis ilmiah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan.

Pengabdian ini menggunakan model pelatihan melalui metode pragmatis teoritis dan praktis pragmatis-tematis yang diakhiri dengan evaluasi. Khalayak sasaran kegiatan adalah 36 guru geografi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan yaitu tanggal 4 dan 7 Oktober 2015 di kampus Wates dan *On the Job learning* (OJL) di sekolah masing-masing selama 31 Jam pelajaran (JP). Materi pelatihan diberikan secara langsung oleh tim pengabdian sebagai narasumber sesuai jadwal kegiatan.

Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa peserta PPM yang mengikuti kegiatan sampai akhir yaitu 27 guru mengalami peningkatan pemahaman tentang karya tulis ilmiah sebagai upaya pengembangan keprofesian berkelanjutan. Bukti pelaksanaan kegiatan diwujudkan dalam bentuk jadwal pelaksanaan, daftar hadir dan foto-foto kegiatan. Selama pelaksanaan kegiatan pelatihan tidak ditemukan hambatan berarti, karena program dapat dilaksanakan sesuai rencana. Pelatihan ini mendapat respon positif dari peserta dengan membuat program tindak lanjut dalam intern MGMP Geografi. Dukungan kegiatan nampak dari adanya sinergi dan koordinasi tim pengabdian dengan peserta yang terjalin baik. Hal tersebut merupakan salah satu faktor pendorong kesuksesan acara. Selain itu dukungan Fakultas memfasilitasi tempat pelatihan.

Kata kunci: karya tulis, Keprofesian, geografi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Profesi guru merupakan profesi yang bermartabat dikarenakan guru merupakan tenaga profesional yang mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai visi pendidikan 2025 yaitu menciptakan insan Indonesia cerdas dan kompetitif. Guru yang profesional wajib melakukan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Untuk mendukung hal tersebut maka perlu dilaksanakan Pembinaan Karier bagi para Guru.

Dasar hukum utama hadirnya program PKB adalah Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Peraturan menteri ini sangat memberi perhatian terhadap program PKB karena secara nyata dan teruji telah dapat menciptakan guru profesional, bukan hanya sekedar memiliki ilmu pengetahuan yang luas, tetapi secara signifikan telah mendorong mereka untuk berkepribadian yang lebih matang. Sejak kebijakan ini dikeluarkan, banyak guru yang “ternyata” mampu menumbuhkembangkan profesionalismenya di sekolah secara mandiri. Dampak yang mulai dirasakan dari adanya peningkatan kinerja guru adalah mulai tumbuh semangat belajar peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Guru yang berprestasi melalui pembinaan PKB menjadi sosok yang telah memberi harapan seluruh bangsa Indonesia karena dari kehadiran guru profesional akan lahir peserta didik yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan jaman Abad 21 ini

Sebelum Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 diterbitkan, program pengembangan profesionalisme guru sebenarnya telah disiratkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Artinya, apa yang diatur dalam Permen PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 dan ruang lingkup regulasinya adalah dalam rangka meningkatkan kompetensi pendidik yang kemudian kita mengenal terbagi dalam empat jenis yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian..

Berdasarkan hasil audiensi dalam forum MGMP geografi di Yogyakarta dan diskusi dengan para guru secara langsung diperoleh gambaran bahwa mereka masih kesulitan untuk mengimplementasikan PKB ini. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberi pemahaman dan persamaan persepsi tentang PKB bagi guru-guru geografi. Dalam rangka penyiapan program pengabdian tersebut, maka diajukan program pengabdian kepada masyarakat tentang PKB bagi guru-guru geografi di Yogyakarta.

### **B. Landasan Teori**

#### **1. Pengertian Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)**

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) menurut Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya. Kebutuhan artinya kebutuhan dalam unsur pengembangan profesionalisme. Banyak sekali kebutuhan pengembangan profesionalisme guru dari yang sangat strategis sampai yang kurang strategis. Untuk menentukan komponen pengembangan profesionalisme, dibutuhkan penentuan prioritas kegiatan pengembangan. Pemerintah dan atau pihak lain dapat menentukan

aspek yang dianggap perlu dan didahulukan. Bertahap artinya dirancang untuk memiliki hirarki kegiatan, sedangkan berkelanjutan artinya dirancang untuk dapat dilanjutkan secara multitalahun sampai terjadinya peningkatan pengembangan profesionalisme.

Pengembangan profesionalisme guru banyak jenisnya. Jika dikaitkan dengan pemberian angka kredit, Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 menetapkan bahwa PKB adalah unsur utama yang ruang lingkupnya terdiri dari pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif.

#### RUANG LINGKUP PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN

No	Unsur	Jenis
1	Pengembangan Diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti diklat fungsional</li> <li>• Melaksanakan kegiatan kolektif guru</li> </ul>
2	Publikasi Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat publikasi ilmiah</li> <li>• Membuat publikasi buku</li> </ul>
3	Karya Inovatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan teknologi tetap guna</li> <li>• Menemukan/menciptakan karya seni</li> <li>• Membuat/memodifikasi alat pelajaran</li> <li>• Mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya</li> </ul>

## 2. Tujuan

Tujuan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi Guru secara langsung adalah memfasilitasi guru dalam mencapai standar kompetensi yang ditetapkan, memotivasi guru pemula untuk tetap memiliki komitmen melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga profesional; serta mengangkat citra, harkat, dan martabat profesi guru sehingga kedudukannya menjadi terhormat dan menumbuhkan rasa bangga sebagai guru yang profesional.

Tujuan di atas merupakan tujuan umum karena tujuan khususnya adalah untuk meningkatkan layanan pendidikan di sekolah di mana guru yang bersangkutan akan bertugas. Bentuk peningkatan layanan yang dapat dilakukan oleh guru profesional antara lain pembelajaran yang berkualitas yang pada gilirannya akan meningkatkan mutu proses serta hasil belajar peserta didik.

Secara rinci tujuan PKB adalah:

- a. Meningkatkan kompetensi guru untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan dalam perundangan-undangan yang berlaku.
- b. Memutakhirkan kompetensi guru untuk memenuhi kebutuhan guru dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam melaksanakan tugasnya pada proses pembelajaran peserta didik.
- c. Meningkatkan komitmen guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga profesional.
- d. Menumbuhkan rasa cinta dan bangga sebagai penyandang profesi guru.
- e. Meningkatkan citra, harkat, dan martabat profesi guru di masyarakat.
- f. Menunjang pengembangan karier guru.

## 3. Prinsip PKB

Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) merupakan kegiatan yang melekat pada tugas pendidik (guru) dalam mengemban profesinya sebagai tenaga

profesional. Hak dan kewajiban PKB yang dibebankan kepada guru tidak terlepas dari peningkatan kompetensi yang kemudian dihargai dengan promosi jabatan, kenaikan pangkat, atau kesejahteraan. Berikut ini adalah prinsip pelaksanaan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan bagi guru:

- a. Diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan artinya tidak diskriminatif terhadap seseorang atau kelompok tertentu dengan memperhatikan nilai-nilai hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.
- b. Diselenggarakan sebagai suatu proses pemberdayaan guru yang berlangsung sepanjang hayat.
- c. Diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran.
- d. Diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.
- e. Diselenggarakan secara ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, aktual, kontekstual, fleksibel, demokratis, dan objektif.
- f. Diselenggarakan secara komprehensif, dimana setiap guru dibina dan dikembangkan profesi dan kariernya untuk mencapai kompetensi profesi dan kinerja yang bermutu dalam memberikan layanan pendidikan dalam rangka membangun generasi yang memiliki pengetahuan, memiliki kemampuan atau kompetensi, mampu menjadi dirinya sendiri dan bisa menjalani hidup bersama orang lain.
- g. Untuk memandirikan, dimana setiap guru secara terus menerus diberdayakan untuk mampu meningkatkan kompetensinya secara berkesinambungan sehingga memiliki kemandirian profesional dalam melaksanakan tugas dan fungsi profesinya.
- h. Bertahap, berjenjang, dan berkelanjutan dimana pelaksanaan pembinaan dan pengembangan profesi dan karier guru harus dilaksanakan secara bertahap agar guru benar-benar mencapai puncak profesionalitas. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan profesi dan karier guru harus dilaksanakan secara berjenjang berdasarkan jenjang kompetensi atau tingkat kesulitan kompetensi yang ada pada standar kompetensi. Berkelanjutan, dimana pelaksanaan pembinaan dan pengembangan profesi dan karier guru harus dilaksanakan secara berkelanjutan.
- i. Diselenggarakan secara akuntabel dimana pelaksanaan pembinaan dan pengembangan profesi dan karier guru harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada publik.

#### 4. Jenis-Jenis Kegiatan PKB

##### a. Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah semua upaya guru untuk meningkatkan profesionalismenya melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) fungsional dengan cara aktif mengikuti pendidikan, latihan, kursus, penataran, dan sejenisnya baik sebagai inisiator maupun mengikuti program pihak lainnya secara kolektif (kegiatan kolektif guru).

Peningkatan profesionalisme diri yang diakui sebagai kegiatan PKB dan dihargai sebagai angka kredit diatur melalui perundang-undangan. Salah satu aturan yang mengakui kegiatan pendidikan dan latihan adalah Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil pasal 8 dinyatakan agar PNS dapat melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan dengan sebaik-baiknya. Jenis diklat yang dapat diikuti antara lain diklat kepemimpinan, diklat fungsional, dan diklat teknis.

Jika dijelaskan lebih rinci, kegiatan pengembangan diri dalam PKB antara lain:

- 1) Lokakarya untuk menyusun dan mengembangkan kurikulum muatan lokal, pengembangan perangkat pembelajaran, pengembangan instrumen penilaian,

pengembangan media pembelajaran, dan instrumen dalam kegiatan kolektif di lingkungan KKG.

- 2) Keikutsertaan pada kegiatan ilmiah (seminar, koloqium, workshop, bimbingan teknis, dan/atau diskusi panel), baik sebagai pembahas maupun peserta.
  - 3) Kegiatan kolektif lainnya yang sesuai dengan tugas dan kewajiban guru seperti ekskursi, pameran pendidikan, dan penyelenggaraan pertunjukan yang ditujukan untuk peningkatan profesionalisme guru.
- b. Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah adalah segala bentuk karya tulis ilmiah yang ditulis sesuai dengan aturan yang berlaku untuk dipublikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan secara umum. Kegiatan publikasi ilmiah yang dapat diakui angka kreditnya antara lain:

- 1) Pembuatan makalah untuk dipresentasikan pada forum ilmiah. Guru bertindak sebagai narasumber atau pemrasaran pada kegiatan seminar, lokakarya, koloqium, dan/atau diskusi ilmiah, baik yang diselenggarakan pada tingkat sekolah, KKG/MGMP/MGBK, kabupaten/kota, provinsi, nasional, maupun internasional.
- 2) Publikasi ilmiah yaitu membuat laporan penelitian atau artikel jurnal, makalah tinjauan ilmiah di bidang pendidikan formal dan pembelajaran, tulisan ilmiah populer, dan artikel ilmiah dalam bidang pendidikan yang dimuat di media masa.
- 3) Publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan/atau pedoman guru. Jenis buku yang dimaksud antara lain buku pelajaran, modul/diktat pembelajaran (per semester), buku dalam bidang pendidikan yang diterbitkan secara nasional, karya terjemahan, dan atau buku pedoman guru. Buku termaksud harus tersedia di perpustakaan sekolah tempat guru bertugas.

c. Karya inovatif

Karya inovatif merupakan temuan teknologi tepat guna, penemuan/ penciptaan atau pengembangan karya seni, pembuatan/ modifikasi alat pelajaran/ peraga/ praktikum. Karya inovatif adalah karya yang bersifat pengembangan, modifikasi atau penemuan baru sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan, sains/ teknologi, dan seni. Karya inovatif ini dapat berupa:

- 1) penemuan teknologi tepat guna (sains/ teknologi);
- 2) penemuan/ penciptaan atau pengembangan karya seni;
- 3) pembuatan/ modifikasi alat pelajaran/ peraga dan alat praktikum, atau
- 4) penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya pada tingkat nasional maupun provinsi.

### **C. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

1. Identifikasi masalah dan pembatasan masalah
  - a. Guru-guru geografi di Yogyakarta belum memahami tentang pengembangan KeprofesiaN Berkelanjutan.
  - b. Guru geografi di DIY kesulitan melakukan pengembangan keprofesian Berkelanjutan
2. Rumusan masalah  
Apakah pelatihan pengembangan kemampuan karya Ilmiah dapat meningkatkan pemahaman guru-guru geografi tentang pengembangan keprofesian berkelanjutan?

#### **A. Tujuan Pengabdian**

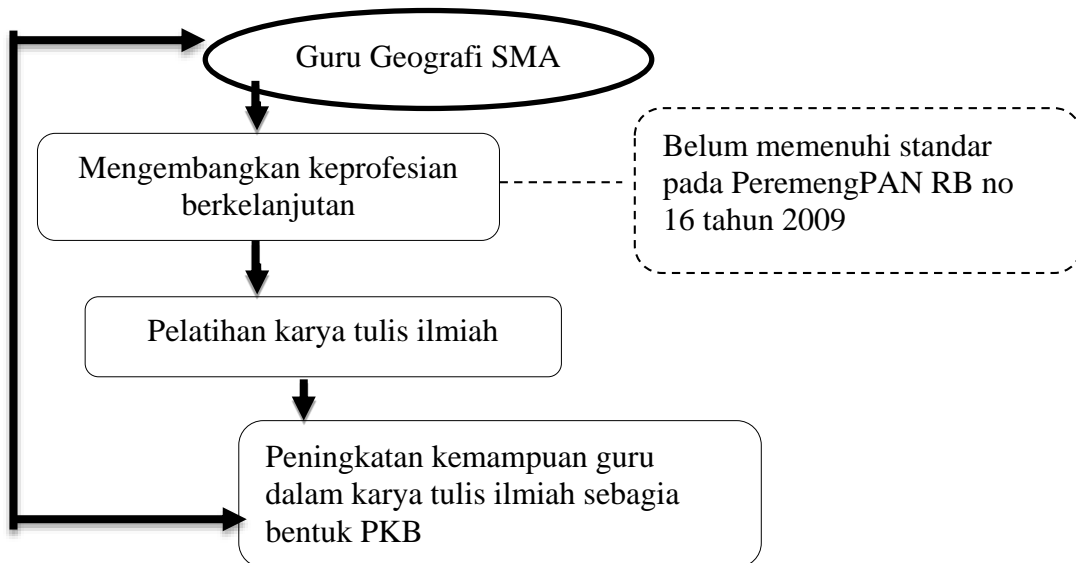
Tujuan program ini yaitu peningkatan pemahaman guru-guru geografi tentang pengembangan keprofesian berkelanjutan di DIY

## B. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari kegiatan ini adalah :

1. Guru-guru dapat mengikuti perkembangan, maksud, dan tujuan karya ilmiah dan mampu mengimplementasikannya sebagai bentuk PKB.
2. Guru-guru dapat mengembangkan karya tulis ilmiah yang kreatif sebagai hasil pembelajaran geografi.

## C. Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 1. Kerangka pemecahan masalah



## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah guru-guru mata pelajaran geografi SMA di Yogyakarta sebanyak 36 orang yang terdiri atas 20 guru geografi MGMP Kab. Kulonprogo dan 16 guru geografi praktikan di Kota Yogyakarta dan Kab. Sleman

#### **B. Tahapan kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

##### **1. Tahap Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan menentukan peserta PPM dan mengundangnya. Peserta yang diundang yaitu guru-guru geografi di Kulonprogo berjumlah 20 orang dan 16 orang guru praktikan yang tersebar di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Kemudian disiapkan narasumber dan perangkatnya.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan praktis pragmatis-tematis dan pragmatis teoritis.

###### **a. Metode pendekatan pragmatis teoritis**

Pada metode ini para guru diberikan pengetahuan (*transfer of knowledge*) tentang pendekatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan di dalamnya terdapat publikasi ilmiah dan karya tulis ilmiah oleh tim PPM.

###### **b. Metode pendekatan praktis pragmatis**

Pada metode ini, peserta mempraktikkan konsep yang dikembangkan di kelas pada tahap pelaksanaan dalam bentuk simulasi dan praktik di lapangan.

#### **C. Pembiayaan**

Kegiatan pengabdian ini sepenuhnya didanai oleh tim pengabdian yang berasal dari fakultas.

#### **D. Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui wawancara dan umpan balik kegiatan.

### BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

#### A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Gambaran hasil kegiatan mulai tahap persiapan sampai akhir sebagai berikut:

##### 1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini tim pengabdian mengundang 36 guru geografi yang terdiri atas 20 guru geografi di Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta dan 16 guru geografi praktikan di Kulonporogo, Sleman, dan Kota Yogyakarta. Guru yang memenuhi undangan dan mengikuti acara sejumlah 27 orang. Informasi yang diperoleh dari MGMP yang diundang ketidakhadiran 9 peserta lain karena alasan perijinan dan hal teknis peserta

Pada tahap ini juga pengabdian mempersiapkan dan menggunakan narasumber yang berasal dari tim pengabdian. Gambaran materi ajar dan Narasumber ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 1. Materi ajar dan Narasumber kegiatan

NO	AGENDA KEGIATAN	PEMATERI
1.	Kebijakan Pembinaan Karier Guru: Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)	Tim PPM
2.	Pengenalan Publikasi Ilmiah	Tim PPM
3.	Identifikasi dan Perumusan Masalah untuk karya tulis ilmiah	Tim PPM
4.	Praktik merumuskan latar belakang masalah	Tim PPM
5.	Perumusan kajian teori	Tim PPM
6.	Praktik merumuskan kajian teori	Tim PPM
7.	Pembahasan dan penutup	Tim PPM
8.	Praktikum pembahasan dan penutup	Tim PPM

Pada tahap ini juga tim pengabdian mempersiapkan perangkat, akomodasi, transportasi, konsumsi, dan dokumentasi pelatihan.

##### 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 4-7 Oktober 2015 di ruang G02.204 Gedung Layanan Akademik, UNY kampus Wates dan *on the job learning*. Kedua tempat ini digunakan karena kepentingan pelatihan terutama untuk praktik dan penyampaian teori yang memerlukan kondisi ruang berbeda.

Metode pelatihan yang digunakan yaitu pendekatan pragmatis teoritis dan praktis pragmatis-tematis. Metode pendekatan pragmatis teoritis dilakukan melalui penyampaian teori-teori tentang publikasi ilmiah. Metode praktis pragmatis-tematis yaitu praktik penulisan karya tulis yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas. Metode ini digunakan dengan maksud agar dalam waktu yang terbatas, guru dapat menguasai materi penting yang paling mendasar tentang karya tulis ilmiah terutama penelitian tindakan kelas. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada lampiran.

Para peserta kegiatan (khalayak sasaran) yang diundang dalam pelatihan ini sebagai berikut

Tabel 2. Daftar peserta

No	Nama	Unit Kerja/Instansi
1.	Drs Joko Susilo	SMAN 1 Kokap
2.	Drs H. Suhartana	SMAN 1 Pengasih
3.	Tri Pariyati, S.Pd.	SMAN 1 Temon
4.	Drs Suyono	SMAN 1 Sentolo

No	Nama	Unit Kerja/Instansi
5.	Dra Rudiwati, M.Si.	SMAN 2 Wates
6.	Yuli Sartono, S.Pd.	SMAN 1 Wates
7.	Soediastono, S.Pd.	SMAN 1 Lendah
8.	Drs Bambang Purnomo	SMAN 1 Galur
9.	Dra Endah Kuntari	MAN II Wates
10.	Endah Triningsih, S.Si	SMAN 1 Samigaluh
11.	Harmiyati, M.Si	MAN Kalibawang
12.	Endah Sri Rahayu, S.Pd.	SMAN 1 Pengasih
13.	Nurimah, S.Pd.	MAN I Wates
14.	Nisa Asriyani, S.Pd.	SMAN 1 Girimulyo
15.	Syamsi Dariyah, S.Pd.	SMAN 2 Wates
16.	Sudono Aji, S.Pd.	SMAN 1 Girimulyo
17.	Apihariswati, S.Pd.	SMAN 1 Kalibawang
18.	Drs Sumarjo	SMA Sanjaya Nanggulan
19.	Dra Muji Daryanti	SMA BOPKRI Wates
20.	Retno Wulandari, S.Pd.	MAN II Wates
21.	Amin Fitriyah, S.Pd	PPG SM3T/SMA Negeri 1 Yogyakarta
22.	Cahyo Nugroho, S.Pd	PPG SM3T/SMA Negeri 1 Wates
23.	Deni Arif Nugroho, S.Pd	PPG SM3T/SMA Muhammadiyah 2
24.	Eko Rizqa Sari, S.Pd	PPG SM3T/SMA Negeri 2 Ngaglik
25.	Endah Kurniatun, S.Pd	PPG SM3T/SMA Negeri 1 Wates
26.	Erin Wahyuni, S.Pd	PPG SM3T/SMA Negeri 1 Seyegan
27.	Fitri Nurhayati, S.Pd	PPG SM3T/SMA Negeri 2 Yogyakarta
28.	Heri Dian Oktavianto, S.Pd	PPG SM3T/SMA Muhammadiyah 1
29.	Imas Kurnia, S.Pd	PPG SM3T/SMA Negeri 1 Seyegan
30.	Khabib Ade Saputro, S.Pd	PPG SM3T/SMA Muhammadiyah 2
31.	Mahatva Yodha, S.Pd	PPG SM3T/SMA Negeri 1 Yogyakarta
32.	M. Latiful Aziz, S.Pd	PPG SM3T/SMA Negeri 1 Sleman
33.	Sri Rahayuningsih, S.Pd	PPG SM3T/SMA Negeri 2 Yogyakarta
34.	Supriyati, S.Pd	PPG SM3T/SMA Negeri 2 Ngaglik
35.	Syaiful Anwar, S.Pd	PPG SM3T/SMA Negeri 1 Sleman
36.	Yanti Indyani, S.P	PPG SM3T/SMA Muhammadiyah 1 Yka

3. Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi program pelatihan dilaksanakan melalui wawancara dan feedback kegiatan. Wawancara yang dilakukan terhadap peserta PPM yang mengikuti kegiatan sampai akhir yaitu 27 guru diperoleh gambaran bahwa tidak kurang 80% mengalami peningkatan pemahaman tentang penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran geografi

4. Faktor pendukung dan penghambat

Beberapa dukungan pelatihan ini nampak dari adanya sinergi dan koordinasi tim pengabdian dengan MGMP geografi Kab. Kulonprogo dan Praktikan Guru Geografi di Kota Yogyakarta dan Kab. Sleman yang terjalin baik. Hal tersebut merupakan salah satu faktor pendorong kesuksesan acara. Selain itu dukungan Fakultas memfasilitasi tempat pelatihan dan kesempatan yang diberikan kepada pengabdian melaksanakan kegiatan ini.

Beberapa hambatan muncul ketika persiapan acara sedikit terkendala karena hal-hal yang bersifat teknis seperti penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan yang terkendala oleh kesibukan peserta dan narasumber serta tim pengabdian. Namun demikian kegiatan akhirnya dapat terlaksana dengan baik setelah adanya kesesuaian waktu yang ditunggu cukup lama.

## **B. Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan guru untuk membuat karya tulis ilmiah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan mendapat respon yang positif dari peserta pelatihan. Sejak dikoordinasikan di awal kegiatan para guru geografi yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kabupaten Kulonprogo turut serta secara aktif memfasilitasi dan mengkoordinir beberapa kegiatan dalam rangka pelaksanaan pelatihan, seperti membantu dalam penyediaan akomodasi selain yang disediakan oleh tim pengabdian. Disamping itu melakukan koordinasi diantara anggotanya untuk berperan aktif dengan kegiatan yang dilaksanakan. Sebelum kegiatan berlangsung, MGMP geografi Kab. Kulonprogo melakukan koordinasi secara intensif kepada tim pengabdian terkait dengan rangkaian acara, penentuan lokasi kegiatan, akomodasi, dan dokumentasi. Selain itu disusun program acara secara bersama-sama dengan tim pengabdian, mulai penentuan waktu dan tempat pelatihan sampai kebutuhan narasumber. Antusiasme mereka untuk terlibat sangat tinggi karena merasa bahwa kegiatan pelatihan tentang karya tulis ilmiah ini merupakan kebutuhan mereka di lapangan.

Pada tahap pelaksanaan, peserta maupun tim pengabdian bersemangat mengikuti rangkaian acara yang telah dibuat. Semua kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana secara baik dan relatif tepat waktu. Berdasarkan tujuan dari kegiatan pengabdian ini dan didasarkan hasil kegiatan mulai tahap persiapan sampai kegiatan evaluasi nampak bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan telah sesuai rencana yang dibuat. Peningkatan kemampuan penilaian ditunjukkan oleh hasil wawancara dan feedback peserta yang hadir menyatakan adanya peningkatan pemahaman yang diperoleh terkait dengan karya tulis ilmiah. Meskipun demikian beberapa peserta menyatakan bahwa mereka kurang tertarik untuk menindaklanjutinya karena merasa sudah mendekati masa pensiun. Sebagian besar peserta menunjukkan bahwa akan menindaklanjutinya dalam forum intern MGMP dan berupaya mengikuti ketentuan yang berlaku.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan tujuan kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan Kemampuan pemahaman tentang karya tulis ilmiah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan oleh guru-guru geografi di Daerah Istimewa Yogyakarta

### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh disarankan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Melakukan sinergi dengan dinas pendidikan dan MGMP terkait untuk penyamaan persepsi tentang penilaian karya tulis ilmiah dalam proses angka kredit.
2. Mencermati respon peserta dari hasil pelatihan, diharapkan ada kegiatan sejenis untuk mendampingi guru-guru geografi mengembangkannya dalam internal MGMP.
3. Menyusun modul penunjang pembinaan terkait pengembangan keprofesian berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan pelatihan lanjutan tentang pengembangan keprofesian berkelanjutan

### **Daftar Pustaka**

- Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil;
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 Tahun 2010 dan Nomor 03/V/PB/2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional dan Angka Kreditnya;
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Pengawas Sekolah;
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Kepala Sekolah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil;
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 jo. Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi guru

Sudarwan Danim, (2002). *Inovasi pendidikan dalam upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan*. Jakarta: Pustaka Setia

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara

UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen

## Lampiran. Gambaran skenario program kegiatan

Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru-Guru Geografi

**Tempat; Gedung Layanan Akademik, Kampus Wates, UNY**

NO	WAKTU	AGENDA KEGIATAN	PEMATERI
<b>HARI PERTAMA</b>			
1.	07.30 – 08.00	Registrasi peserta	Panitia
2.	08.00 – 08.30	Pembukaan	panitia
3.	08.30 – 09.00	Tes kemampuan awal	Panitia
	09.00 – 09.15	Istirahat	
4.	09.15 – 10.45	Kebijakan Pembinaan Karier Guru: Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)	Tim PPM
5.	10.45 – 12.15	Pengenalan Publikasi Ilmiah	Tim PPM
	12.15 – 13.15	Istirahat	
6.	13.15 – 14.45	Identifikasi dan Perumusan Masalah untuk publikasi ilmiah	Tim PPM
	14.45 – 15.00	Istirahat	
7.	15.00 – 16.30	Praktik merumuskan latar belakang masalah	Tim PPM
8.	16.30 – 16.45	Penutupan	
<b>HARI KEDUA</b>			
1.	07.30 – 08.00	Registrasi	
2.	08.00 – 09.30	Perumusan kajian teori dalam publikasi ilmiah	Tim PPM
	09.30 – 09.45	Istirahat	
3.	09.45 – 12.00	Praktik merumuskan kajian teori dalam publikasi ilmiah	Tim PPM
	12.00 – 13.00	Istirahat	
4.	13.00 – 14.30	Pembahasan dan penutup dalam publikasi ilmiah	Tim PPM
	14.30 – 15.00	Istirahat	
5.	15.00 – 16.30	Praktikum pembahasan dan penutup dalam publikasi ilmiah	Tim PPM
6.	16.30-16.45	Penutupan	
<b>Total Jam Pelajaran</b>			

Keterangan : 1 JP = 45 menit

## Foto-foto Kegiatan



Foto 1. Petugas yang menjadi peserta di Tempat registrasi kegiatan PPM



Foto 2. Peserta mengikuti dengan saksama pemaparan dari narasumber





Foto 3. Salahsatu narasumber sedang memaparkan materi



Foto 4. Tim pengabdian yang lain turut serta dalam sesi yang disampaikan tim pengabdian di depan kelas